

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya partisipasi wanita dalam sektor bisnis adalah sebuah fenomena yang terjadi di seluruh dunia. Emansipasi wanita di Indonesia sudah mulai dapat dilihat diberbagai bidang. Peran wanita dalam membangun bangsa ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam profesi yang sudah mulai bisa dikerjakan oleh wanita. Mulai dari politisi, anggota parlemen, hakim sampai pada pengusaha. Terkait dengan profesi wanita sebagai pengusaha, terdapat banyak sekali contoh yang bisa diamati tentang wanita yang sukses sebagai pengusaha.

Wanita berwirausaha sudah sejak lama menjadi pemikiran dan isi hati Ibu Kartini. Suparman Sumahamijaya (Alma, 2013) mengungkapkan bahwa sesungguhnya Ibu Kartini telah merintis pendidikan mandiri bagi wanita sejak beliau berumur 16 tahun, sejak sekitar tahun 1893. Hal ini dapat kita buktikan dari semua tulisan Ibu Kartini yang termuat didalam kumpulan surat-suratnya yang dibukukan dengan judul *Door Duisternis Tot Licht* (Habis Gelap Terbitlah Terang). Hampir setiap halaman surat-suratnya penuh dengan kata-kata perlunya pengembangan watak dan pembentukan watak di atas pendidikan otak, karena dengan pembentukan watak, Ibu Kartini yakin manusia akan lebih mampu untuk berdiri sendiri, tidak bergantung dari kerabat dan dari siapapun. Berkali-kali ditekankan perlunya kepercayaan pada diri sendiri.

Sejak berdirinya pada 10 Februari 1975, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) telah memiliki 15.000 anggota yang tersebar di seluruh propinsi di Indonesia (Palupi & Nadiyah, 2013). Sementara itu data dari IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) Solo ada sekitar 80 anggota pengusaha wanita. Hal itu masih ditambah dari setiap ranting (Dok.joglosemar.co).

Berdasarkan wawancara awal tanggal 15 Januari 2016 diperoleh data bahwa Kabupaten Karanganyar mempunyai anggota IWAPI sebanyak 50 orang. Dimana jumlah anggota IWAPI Karanganyar dari tahun ke tahun selalu meningkat. Hal ini muncul karena adanya motivasi pada kaum wanita yang ada di Karanganyar.

Seorang pengusaha wanita yang sukses karena adanya motivasi dari dalam dirinya sehingga meraih kesuksesan, contohnya seperti pengusaha wanita di Surakarta yang mendirikan beberapa klinik dan rumah sakit di Wilayah Karesidenan Surakarta meliputi Karanganyar, pernah mendapatkan penghargaan menjadi wanita inspiratif majalah Nova dan majalah Kartini. Untuk membangun sebuah rumah sakit yang beliau harapkan tidak semulus seperti yang diharapkan, banyak tantangan yang beliau hadapi. Pada awal berdirinya, rumah sakit itu dikenal warga sebagai kandang ayam lantaran wujudnya tak selayaknya rumah sakit mewah pada umumnya, beliau mengerjakan apa saja seperti menyiapkan teh dan memasak sarapan pegawai, menyapu dan mengepel lantai rumah sakit, bahkan beliau pernah dianggap sebagai pembantu di rumah sakit tersebut. Itulah hasil wawancara tanggal 20 Januari 2016. Beliau pun telah menulis sebuah buku dengan judul “Bersahabat Dengan Malam” (Susanto, 2015).

Motivasi sangatlah penting peranannya sehingga bisa mendorong timbulnya prestasi pada diri kaum wanita, motivasi yang timbul dari dalam diri individu inilah yang paling dominan menimbulkan prestasi pengusaha wanita. Motivasi yang muncul dari diri individu dikatakan juga motivasi *intrinsik*. Menurut penelitian Putra dan Frianto (2013) motivasi *intrinsik* adalah pendorong kerja yang menyebabkan orang berpartisipasi berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri.

Hal ini juga sejalan dengan temuan Ridwan (2013) yaitu motivasi *intrinsik* yang berpengaruh pada kinerja perawat yaitu tanggungjawab, penghargaan, prestasi, pekerjaan itu sendiri dan pengembangan. Ada hubungan langsung antara motivasi *intrinsik* dengan prestasi kerja.

Banyak pengusaha menginginkan prestasi kerja yang baik. Prestasi menurut Dahlan (Roida, 2008) adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari kesuksesan seseorang, jadi bisa dikatakan prestasi sama dengan kesuksesan yang diperoleh seseorang karena memiliki bakat dalam berwirausaha. Prestasi seseorang bisa dicapai apabila memiliki motivasi tinggi. Pada wawancara awal tanggal 15 Januari 2016. Ditemukan juga bahwa prestasi bisa diperoleh jika motivasi ada. Pengusaha wanita di Karanganyar, mengalami pasang surut dalam prestasi kerja. Hal ini menurut mereka terjadi karena dorongan dari dalam diri pun terkadang menurun. Adanya persaingan antar pengusaha dan kondisi ekonomi masyarakat.

Guna mewujudkan tujuan tertentu maka perlu adanya keinginan dalam diri sendiri. Selain itu, Motivasi *intrinsik* lebih banyak berperan dalam

pengambilan suatu keputusan, jika motivasi *intrinsik* rendah maka prestasi kerjanya juga akan rendah dan jika motivasi *intrinsik* tinggi maka prestasi kerjanya juga akan tinggi, oleh karena itu peran motivasi *intrinsik* bagi seorang pengusaha sangatlah penting dalam menjalani suatu usaha, khususnya pengusaha wanita.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang Peran Motivasi *Intrinsik* Terhadap Prestasi Kerja Pengusaha Wanita.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui motivasi *intrinsik* pengusaha wanita.
2. Menjelaskan peran motivasi *intrinsik* terhadap prestasi kerja pengusaha wanita.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya penelitian-penelitian dalam ilmu Psikologi khususnya penelitian dalam Ilmu Psikologi Industri mengenai pentingnya peran motivasi *intrinsik* pengusaha wanita berdasarkan prestasi kerja dalam dunia usaha.

2. Praktis

Memberikan pemahaman dan informasi kepada kaum wanita mengenai motivasi *intrinsik* dan hal-hal yang dapat mendorong seorang wanita untuk dapat berkarya, yaitu salah satunya dengan menjadi seorang pengusaha.